

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai enam hal, yaitu (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) batasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat penelitian, (7) penegasan istilah dan (8) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat dua komponen yang tak dapat dipisahkan, yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa dan bersastra dalam pelaksanaannya terbagi dalam empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan kesatuan yang saling mendukung dan saling berhubungan namun dapat dipelajari secara terpisah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu keterampilan yang dipelajari adalah keterampilan menulis, Hal tersebut sesuai dengan fungsi bahasa tulis. Tri Wiratno dan Riyadi Santosa (2014) menjelaskan bahwa fungsi bahasa secara tekstual yaitu bahasa digunakan untuk mengungkapkan realitas semiotis atau realitas simbol dan berkenaan dengan cara penciptaan teks dalam konteks. Selain secara tekstual, keterampilan menulis yang dipelajari siswa sesuai dengan fungsi bahasa secara interpersonal yaitu bahasa digunakan untuk menyatakan realitas sosial dan berkenaan dengan interaksi antara penutur/penulis dan pendengar/pembaca.

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting manfaatnya. Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang cara penyampaian pesan/informasinya disampaikan secara tertulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunilawani (2019) bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan menyampaikan isi pikiran dengan media tulisan yang menghasilkan sebuah tulisan. Menulis dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya karena harus menghasilkan sebuah produk yang berupa tulisan. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, membantu untuk berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggapan dan ingatan, memecahkan masalah-masalah

yang dihadapi, dan menyusun urutan pengalaman yang terjadi. menulis juga memiliki fungsi imajinasi, berupa karya seni (puisi, cerita, dongeng, lelucon) yang digunakan untuk kesenangan pembacanya yang tentunya hal ini berhubungan dengan fungsi pragmatis sebuah karya sastra.

Salah satu kompetensi pembajaran sastra yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis puisi. Kompetensi tersebut termuat dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas VII dan VIII. Salah satu Kompetensi Dasar yang memuat pembelajaran menulis puisi adalah Kompetensi Dasar 4.8 yaitu Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Menurut Andri Wicaksana (2014), kegiatan pembelajaran menulis puisi mampu mengasah kepekaan kritis siswa dan mendorong siswa untuk melaksanakan proses kreatif. Menulis puisi membuat siswa secara tidak langsung harus menguasai bahasa, memiliki wawasan yang luas dan kepekaan perasaan yang kritis sehingga mampu menghasilkan puisi yang bernilai intelektual. Pembelajaran menulis puisi bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan (ide), pendapat, maupun perasaan yang dimiliki sehingga daya pikir, imajinasi dan kreativitasnya dapat berkembang.

Dalam kegiatan pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain penggunaan metode pembelajaran, bahan ajar yang digunakan yang digunakan oleh guru tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut membuat guru semakin diuji kekreativitasannya dalam membangun suasana pembelajaran yang menarik untuk siswa. Banyak pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi, misalnya metode *write around* atau menulis berantai, *talking stick* atau tongkat berbicara, belanja kata, dan masih banyak lagi metode lainnya. Metode-metode tersebut dipilih dan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan menumbuh ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pada observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang mengantuk, mengobrol dengan temannya bahkan ada yang asik membuka buku selain buku bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik bagi siswa. Disamping itu, guru juga kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran menulis puisi. Umumnya pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, dengan menggunakan metode ceramah, bahan ajar yang terbatas pada buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) dengan bantuan materi yang disampaikan oleh guru terbatas. Selain itu, proses pembelajaran juga kurang interaktif. Apa yang dilakukan oleh guru kurang ditanggapi oleh siswa. Kurangnya motivasi belajar menjadikan siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif. Sedangkan, penggunaan alat belajar yang kurang inovatif membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran.

Dari hasil perbincangan peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, diketahui bahwa kendala utama dalam pembelajaran adalah siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode dan media yang kurang inovatif sehingga membuat siswa bosan dan kurang mampu merespon pembelajaran dengan maksimal. Beliau juga mengungkapkan bahwa pada saat pembelajaran nonsastra saja seperti pembelajaran menulis teks berita, sebagian besar siswa kurang tertarik, terlebih lagi dengan pembelajaran sastra seperti halnya menulis puisi yang membutuhkan pemahaman lebih sulit.

Pada kegiatan pembelajaran menulis puisi terlihat bahwa guru menemukan hambatan dalam mengajar di kelas. Hambatan tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kesulitan dalam mengajar yang dialami guru sangat bervariasi. Hal tersebut dikarenakan dalam kelas terdiri atas berbagai individu dengan karakter yang berbeda sehingga memiliki kemungkinan akan

adanya berbagai permasalahan yang dihadapi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006), bahwa masalah-masalah dalam pembelajaran akan timbul tidak hanya dari guru yang mengajar, tetapi juga dari anak didik atau siswa. Kesulitan atau hambatan tersebut merupakan tantangan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Alternatif tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran menulis puisi yaitu metode belanja kata. Penerapan metode belanja kata ini diketahui efektif dan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian lain juga menunjukkan peningkatan dengan adanya penerapan metode belanja kata. Ulfa Windarti (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa metode belanja kata dan gambar mampu meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Seyegan. Hal tersebut terbukti dengan skor rata-rata menulis puisi siswa pada saat pratindakan yaitu 64,25 mengalami peningkatan setelah diberikannya tindakan menjadi 85,68. Sejalan dengan hal tersebut, Dwi Novita Ariyaningtyas (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPN Satu Atap Pengampon dengan hasil yang memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada saat pratindakan yaitu 61 meningkat setelah diterapkannya tindakan dengan nilai rata-rata 78.

Dengan metode belanja kata diharapkan mampu membantu siswa dalam memunculkan imajinasi dan mengembangkan setiap larik dalam menulis puisi. Metode belanja kata diharapkan mampu membuat siswa untuk tertarik menulis puisi dan lebih mudah menemukan kata-kata yang diperlukan. Metode belanja kata adalah cara yang digunakan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dengan cara mencari kata di luar kelas atau dalam lingkungan sekolah.

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa pada pembelajaran sastra. Peneliti memilih metode belanja kata sebagai alternatif dikarenakan metode belanja kata belum pernah diterapkan di sekolah tersebut yang menjadikan siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini

meningkat setelah diterapkannya metode belanja kata. Hal tersebut dibuktikan pada saat pratindakan nilai rata-rata siswa sebesar 52,28 yang jauh dibawah tolok ukur keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus satu menjadi 69,53 dan pada siklus dua nilai rata-rata menulis siswa mencapai 73,39. Nilai tersebut belum memenuhi tolok ukur keberhasilan namun mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pratindakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis puisi pada siswa SMP yang kini kurang optimal dan semakin menurun dari tahun ke tahun.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dalam keterampilan menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII.
3. Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata pada siswa SMP kelas VIII.
4. Kesesuaian penggunaan metode belanja kata dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII.

Kebermanfaatan penggunaan metode belanja kata dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga tidak dapat diteliti seluruhnya dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata pada siswa kelas VIII SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah metode belanja kata mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol Kediri?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah “meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata pada siswa kelas VIII SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol Kediri.”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi memberikan informasi mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata untuk siswa kelas VIII. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penerapan metode belanja kata ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi guru dalam menemukan metode-metode baru yang lebih menarik.
- c. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dengan adanya metode belanja kata dan diharapkan mampu meningkatkan niat dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara menumbuhkan motivasi guru untuk mengembangkan dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk memfokuskan penelitian dan lebih terarah. Penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan berbahasa secara aktif, ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap dan pendapat serta tidak langsung kedalam sebuah bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif kepada pembaca dalam bentuk tertulis. Keterampilan menulis puisi merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, keterampilan, dan pengajaran langsung seseorang untuk menjadi penulis. Jadi keterampilan menulis puisi adalah kegiatan jasmaniah/fisik membuat gagasan, ide, perasaan ke dalam bentuk bait yang indah sebagai keterampilan motorik seseorang (Muhibbin Syah, 1997:119).

b. Metode Belanja Kata

Metode Belanja Kata adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif. Metode belanja kata dapat digunakan guru untuk memancing kreativitas siswa dengan cara mencari kata di luar kelas atau dalam lingkungan sekolah. Terdapat dua pilihan langkah penggunaan metode belanja kata. Pertama, metode ini dapat digunakan dengan cara menyediakan pasar kata (kata-kata) yang dapat dipilih oleh siswa untuk menyusun puisi. Kedua, guru dapat memerintahkan siswa untuk mencari kata dengan cara keluar dari kelas dan mencari kata apapun yang ditemukan di lingkungan dan kemudian siswa menuliskan objek yang telah diamati tersebut menjadi sebuah deskripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan bersifat menyeluruh, penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dibagi menjadi lima bab, adapun bentuk sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori. Pada bab ini membahas mengenai: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan pengajuan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai: jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan kriteria keberhasilan tindakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai: deskripsi *setting* penelitian, deskripsi persiklus, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : Penutup. Pada bab ini membahas mengenai: simpulan, dan saran.